

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI METODE ARTIKULASI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 BORONGAN POLANHARJO
KLATEN TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

ALINDA PARAMITA

A 510 080 284

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI METODE ARTIKULASI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 BORONGAN POLANHARJO
KLATEN TAHUN AJARAN 2011/ 2012**

Dra. Risminawati, SH., M.Pd.

Drs. Suwarno, SH., M. Pd.

Drs. Saring Marsudi, SH., M. Pd.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 2 Borongan yang berjumlah 17 siswa. Penelitian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis data model analisis interaktif, yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang mencapai ketuntasan sebelum tindakan sebesar 64,70% dan setelah dilakukan tindakan sebesar 76,47%, pada siklus I, dan diakhir tindakan sebesar 94,11% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa pada kelas V SD Negeri 2 Borongan Polanharjo Klaten tahun ajaran 2011/2012.

Kata kunci: *artikulasi, hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar. Materi pendidikan kewarganegaraan salah satu materi yang memerlukan pemahaman yang kuat guna untuk membentuk dan membina watak yang baik. Sehingga perlu menggunakan pemilihan metode yang aktif dan pemahaman yang jelas, salah satunya dengan menggunakan metode artikulasi.

Identifikasi masalah

Siswa jenuh karena hanya di posisikan sebagai pendengar, Metode pembelajaran menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, Hasil belajar PKn rendah.

Pembatasan Masalah

Metode pembelajaran yang akan di terapkan dalam pelajaran PKn adalah menggunakan metode artikulasi dan Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn siswa di kelas V SD Negeri 2 Borongan Polanharjo Klaten tahun ajaran 2011/2012.

Perumusan Masalah

“Apakah melalui metode pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 2 Borongan Polanharjo Klaten Tahun ajaran 2011/2012?”

Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui penggunaan metode artikulasi terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 2 Borongan Polanharjo Klaten Tahun ajaran 2011/2012.”

Manfaat Penelitian**Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang pendidikan khususnya berkaitan dengan penggunaan metode artikulasi.

Manfaat Praktis

Bagi Guru

Dengan menggunakan metode artikulasi guru dapat melihat partisipasi, aktifitas siswa dalam pembelajaran PKn dan mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran di kelas.

Bagi Siswa

Bagi siswa dengan menggunakan metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan pemahaman terhadap materi pada mata pelajaran PKn.

Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan mengenai efektifitas penggunaan metode artikulasi dalam pembelajaran. Dan dapat dijadikan dasar bagi sekolah dalam memotivasi dan memberikan pelatihan pada guru, terutama dalam hal pemilihan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Borongan Polanharjo Klaten. Karena di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul tersebut.

Waktu

Kegiatan penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2011 sampai bulan April 2012.

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi kelas V yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan pada SD Negeri 2 Borongan, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkins dalam R.Wiriaatmadja (2006:11-12) mengemukakan PTK adalah: “penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam proses perbaikan dan perubahan”.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto, 2007 langkah- langkah PTK meliputi: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi, dan 5) evaluasi.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang bersifat deskripsi, keterangan, informasi, kata-kata bukan bersifat angka-angka (Rubino Rubiyanto, 2009: 77). Peneliti memperoleh data berupa informasi dan keterangan serta fakta-fakta dari responden secara lisan maupun tertulis.

Pengumpulan Data

Penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

Observasi

Menurut Margono dalam Rubino Rubiyanto (2009: 75) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.

Wawancara

Menurut Rubino Rubiyanto (2009: 73) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan, respondent menjawab secara lisan pula.

Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditetapkan (Arikunto, 2007: 53).

Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2006: 82). Dokumentasi ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman dan Akbar dalam Andi Prastowo, 2010: 191-192).

Instrumen Penelitian

Lembar Observasi

Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti bersama guru kelas V SD Negeri 2 Borongan, Polanharjo, Klaten dengan menjaga validitas isi. Berdasarkan cara pelaksanaan dan tujuan, penelitian ini menggunakan instrumen observasi

yang meliputi: Observasi tindak mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Observasi tindak belajar yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn, Keterangan tambahan dari observer yang berkaitan dengan tindak mengajar maupun tindak belajar yang belum tercapai.

Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek/respondent yang diteliti. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang diinginkan .

Tes

Tes adalah alat ukur atau prosedur yang disusun guru dan diberikan kepada siswa secara individu untuk mengukur kemampuannya terhadap materi yang telah diberikan dan dipelajari.

Validitas Data

Teknik yang digunakan untuk mengecek validitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2006: 83). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Teknik analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2006: 246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya tidak jenuh”.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Indikator Pencapaian

Dalam penelitian tindakan kelas ini (PTK), indikator yang harus dicapai oleh siswa adalah adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PKn dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 60. Jadi sekurang-kurangnya 80% siswa kelas V SD Negeri 2 Borongan, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten mendapatkan nilai ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 60 dalam pembelajaran PKn.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dan Data Lokasi Penelitian

Data Sekolah

Nama sekolah SD Negeri 2 Borongan , Nomor Statistik 101031019031, Provinsi: Jawa Tengah, Otonomi Daerah: Kabupaten Klaten, Kecamatan: Polanharjo, Desa/ Kelurahan : Borongan, Kode Pos: 57474, Daerah Pedesaan, Status Sekolah: Negeri, Akreditasi: A, KBM: Pagi hari, Bangunan sekolah : Milik sendiri, Status Tanah: Milik Desa, Penyelenggara: Pemerintah, Kepala Sekolah: Wijatmaningsih, A. Ma. Pd.

Data Siswa

Jumlah seluruh siswa SD Negeri 2 Borongan adalah 100 siswa terdiri dari, 8 siswa kelas I, 16 siswa kelas II, 22 siswa kelas III, 17 siswa kelas IV, 17 siswa kelas V, dan 20 siswa VI.

Data Guru

Berdasarkan data guru tahun ajaran 2011/2012, SD Negeri 2 Borongan yang di dipimpin oleh Ibu Wijatmaningsih, A.Ma.Pd sebagai kepala sekolah, memiliki 10 guru yang terdiri dari 8 guru PNS dan 2 guru Wiyata Bakti. Dan memiliki 1 karyawan sebagai penjaga sekolah.

Visi dan Misi

Visi

“Unggul dalam prestasi berdasarkan iman, taqwa dan berbudi luhur”

Misi

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa serta disiplin sekolah.
- 2) Meningkatkan proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi.
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dengan berkesinambungan.
- 4) Melakukan koordinasi dengan orang tua murid serta masyarakat.
- 5) Mengembangkan rasa cinta tanah air

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran materi organisasi pada mata pelajaran PKn dan hasil wawancara dengan gurru kelas V SD Negeri 2 Borongan, terdapat permasalahan sebagai berikut ini :Guru masih banyak menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, Guru kurang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, Siswa jenuh dan tidak aktif pada saat proses pembelajaran PKn, Siswa tidak berpartisipasi aktif pada saat diskusi kelompok, Siswa jarang mempelajari ulang materi yang telah disampaikan guru, Siswa kurang suka dengan pembelajaran PKn karena banyak materi hafalan.

Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 12 April 2012, dan pada pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil yang maksimal dan hasil belajar masih di bawah target yang ditentukan. maka beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dan guru kelas V untuk melanjutkan ke siklus berikutnya adalah sebagai berikut: Guru lebih memaksimalkan penerapan metode pembelajaran artikulasi dalam proses pembelajaran di kelas, Memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, Perlu adanya komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa begitu juga sebaliknya, dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan, Guru harus mampu menguasai kelas, agar kelas tidak gaduh, Alokasi waktu harus dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 19 April 2012, dan pada pelaksanaan siklus II sudah mendapatkan hasil yang maksimal dan hasil belajar sudah mencapai target yang ditentukan. Berdasarkan dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa: Siswa sudah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran terutama saat diskusi kelompok, Siswa sudah mandiri dalam mengerjakan soal-soal evaluasi, Guru mampu menguasai kelas, sehingga kelas tidak gaduh, Alokasi waktu telah sesuai dengan perencanaan, Guru sudah optimal dalam menerapkan metode pembelajaran artikulasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I dan siklus II yang telah di deskripsikan di atas, selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian yaitu:

Pada prasiklus dapat di ketahui nilai rata-rata hasil belajar PKn siswa 59,41. Pada tahap prasiklus ini siswa yang belum mencapai nilai KKM 60 sebanyak 6 siswa. Sedangkan yang sudah mencapai nilai KKM 60 sebanyak 11 siswa, yaitu sebesar 64,70%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan guru kelas V belum mencapai hasil yang maksimal.

Pada siklus I jumlah siswa yang belum mencapai nilai KKM 60 sebanyak 4 siswa. Sedangkan siswa yang sudah mencapai nilai KKM 60 sebanyak 13 siswa, yaitu sebesar 76,47%. Oleh karena itu kegiatan proses pembelajaran belum mencapai hasil yang memuaskan, karena hasil belajar PKn siswa dengan nilai rata-rata 68,52 masih berada di bawah nilai rata-rata yang telah ditargetkan oleh peneliti, walaupun jika dibandingkan dengan hasil belajar PKn siswa pada prasiklus sudah mengalami adanya peningkatan yaitu sebesar 11,76%.

Pada siklus II nilai rata-rata kelas 80,29, jadi hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 17,64% jika dibandingkan dengan hasil belajar siklus 1. Peningkatan yang ditunjukkan cukup signifikan. Jumlah siswa yang belum mencapai nilai KKM 60 sebanyak 1 siswa dari 17 siswa, berarti pada siklus II siswa yang sudah mencapai nilai KKM 60 sebesar 16 siswa, yaitu sebesar 94,11%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar PKn siswa mengalami peningkatan yang memuaskan pada siklus II dan sudah mencapai indikator yang telah ditargetkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa tindakan menerapkan metode pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 2 Borongan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Penerapan metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa pada kelas V SD Negeri 2 Borongan Polanharjo Klaten” terbukti kebenarannya.

PENUTUP

Simpulan

Pembelajaran menggunakan metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri 2 Borongan Kecamatan Polanharjo Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan hasil belajar siswa yang semula sebelum pelaksanaan tindakan siswa yang memenuhi KKM (≥ 60) sebesar 64,70%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 76,47%, dan pada tindakan siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 94,11%. Serta dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan 59,41 menjadi 68,52 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 80,29 pada siklus II. Hipotesis penelitian yang berbunyi “Penerapan metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa pada kelas V SD Negeri 2 Borongan Polanharjo Klaten” terbukti kebenarannya.

Implikasi

Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Memotivasi para guru untuk menerapkan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Memberikan motivasi terhadap siswa agar selalu aktif dalam mengikuti proses

pembelajaran. Memberikan apersepsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

Saran

Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah memberikan dukungan pelatihan kepada para guru guna menerapkan berbagai macam metode pembelajaran aktif, agar proses pembelajaran berjalan secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Guru

Guru diharapkan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran, diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran artikulasi. Guru diharapkan memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Guru diharapkan memberikan bimbingan, motivasi dan pendekatan khusus terhadap siswa yang belum mencapai KKM.

Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan materi dan metode pembelajaran aktif tertentu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rukmana dan Asep Suryana. 2006. *Pengelolaan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi Prastowo. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lastri Widayati. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Lingkaran di SMP N 3 Colomadu Karanganyar*. Surakarta: Skripsi FKIP UMS.
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Reny Hidayati. 2011. *Penerapan Metode Role Playing dapat Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD N Pelemgadung 1 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta: Skripsi FKIP UMS.
- Rochiati Wiriadmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rubino Rubiyanto. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sri Hartini, dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.
- Sugiyono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surtikanti dan Joko Santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UMS.
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Hastuti. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui Strategi Tebak Kata pada Siswa Kelas IV SD N 02 Pereng Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi FKIP UMS.